



IMPLEMENTASI LESSON STUDY PADA MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA CALON GURU DI IKK FPP UNP

Juliana Siregar

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga,
Universitas Negeri Padang, Indonesia

Abstrak

Inovasi dalam pembelajaran harus selalu dilakukan demi tercapainya peningkatan kompetensi bagi mahasiswa calon guru. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk peningkatan kompetensi tersebut adalah dengan mengadopsi berbagai inovasi pembelajaran terbaru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu lesson study. Pengetahuan dan pelatihan awal melalui inovasi pembelajaran menggunakan lesson study dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa, sehingga saat mahasiswa praktek lapangan kependidikan mereka sudah tidak canggung lagi memberikan inovasi dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan perkuliahan praktek Strategi Pembelajaran menggunakan lesson study. Sehingga melalui penelitian ini dapat diketahui kompetensi mahasiswa calon guru yang melakukan praktek mengajar di kelas dengan menerapkan lesson study dalam pembelajaran yang dilaksanakannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana data diperoleh dari wawancara informan penelitian yaitu dosen mata kuliah strategi pembelajaran di IKK FPP UNP, dan mahasiswa IKK yang sudah lulus mata kuliah Strategi Pembelajaran dengan nilai minimal B. Pemilihan informan menggunakan teknik snowball sampling. Sebagai data pendukung, penulis mendokumentasikan segala hal yang dianggap mendukung penelitian ini. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi..

Kata Kunci: Implementasi, Lesson Study, Strategi Pembelajaran

PENDAHULUAN

Kemajuan pendidikan di Indonesia pada masa yang akan datang sangat erat kaitannya dengan kemampuan mahasiswa dalam melakukan inovasi pembelajaran. Hal ini dikarenakan sebagai calon pendidik di masa yang akan datang, mahasiswa

harus siap dengan berbagai perubahan yang ada, terutama perubahan dalam system pembelajaran dan pengelolaan kelas. Perubahan system pembelajaran yang sangat berkembang di masa yang akan datang akan sangat membutuhkan tenaga – tenaga pendidik yang mampu

*Correspondence Address : juliesiregar@fpp.unp.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v7i3.2020.692-699

© 2020 UM-Tapsel Press

memberi pengaruh dalam kemajuan pendidikan.

Pengaruh besar yang diharapkan dalam hal ini adalah berupa inovasi dalam hal pembelajaran di kelas. Mahasiswa calon guru diharapkan mampu mendesain konsep pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas yaitu merupakan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dapat tercipta melalui inovasi pembelajaran seperti strategi, metode, media maupun sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.

Mata Kuliah Strategi Pembelajaran merupakan salah satu mata kuliah yang mempelajari tentang berbagai bentuk model - model pembelajaran. Model-model pembelajaran yang sudah dipelajari mahasiswa kemudian diinovasi dengan pelaksanaan *lesson study*. Melalui pelaksanaan *lesson study* dalam perkuliahan, diharapkan mahasiswa terampil memberikan inovasi dalam berbagai model pembelajaran. Sehingga dengan adanya berbagai inovasi dalam proses pembelajaran, dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Penelitian bertujuan agar mahasiswa dapat melaksanakan *lesson study* dalam pembelajaran strategi pembelajaran sehingga tercipta mahasiswa yang terampil dalam mengelola pembelajaran. Disamping itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengelola pembelajaran melalui *lesson study* sehingga benar - benar siap terjun ke lapangan untuk melaksanakan praktek mengajar.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi

Akademik Dan Kompetensi Guru, standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, kompetensi guru kepada performance dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru itu mencakup empat aspek sebagai berikut: 1. Kompetensi Pedagogik, 2. Kompetensi Kepribadian, 3. Kompetensi Profesional, dan 4. Kompetensi Sosial.

Strategi pembelajaran merupakan mata kuliah yang membahas tentang macam-macam model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM). Selain membahas tentang model-model pembelajaran, mata kuliah ini juga membahas tentang bagaimana merancang perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, Bahan ajar, Media dan evaluasi pembelajaran) baik untuk pembelajaran teori maupun praktek sesuai dengan kurikulum SMK 2013. Kemudian setelah melakukan perencanaan, pada mata kuliah ini mahasiswa akan melakukan latihan mengajar sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang.

Madawati (2015) menjelaskan pengertian *lesson study*: "merupakan proses kolaboratif pada sekelompok guru ketika mengidentifikasi masalah pembelajaran, merancang suatu skenario pembelajaran (yang meliputi kegiatan mencari buku dan artikel mengenai topik yang akan diajarkan); membelajarkan peserta didik sesuai dengan skenario (salah seorang guru melaksanakan pembelajaran sedangkan

yang lain mengamati), mengevaluasi dan merevisi skenario pembelajaran, membelajarkan lagi skenario pembelajaran yang telah direvisi, mengevaluasi lagi pembelajaran dan membagikan hasilnya dengan guru-guru lain.”

Berdasarkan uraian pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa lesson study merupakan sebuah rancangan pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama oleh sekelompok guru demi mewujudkan pembelajaran yang lebih baik lagi. Lesson study sendiri bukan merupakan metode atau strategi pembelajaran tetapi kegiatan lesson study dapat menerapkan mode pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi di sekolah.

Menurut Zunaidah (2016), “Keutamaan dari lesson study adalah dapat meningkatkan keterampilan atau kecakapan dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru melalui kegiatan lesson study, yakni belajar dari suatu pembelajaran.” Menurut uraian tersebut dapat disimpulkan *lesson study* merupakan suatu cara efektif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diteliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian dilakukan di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang.

Penentuan informan ditetapkan setelah peneliti terjun langsung ke lapangan berdasarkan tujuan, kebutuhan dan relevansi. Mereka yang dijadikan sasaran informan adalah Dosen Mata Kuliah Strategi Pembelajaran dan beberapa orang mahasiswa yang telah lulus Mata Kuliah Strategi Pembelajaran dengan nilai minimal B.

Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang langsung terlibat dalam penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pembuktian kebenaran temuan penelitian akan dilakukan dengan cara triangulasi data. Moleong (2017) triangulasi dapat dilakukan dengan cara : (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain, (5) Membandingkan hasil wawancara dengan suatu isi dokumen yang berkaitan.

Analisis hasil penelitian dilakukan selama pengumpulan data di lapangan berlangsung. Analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis model Miles and Huberman, yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Verification/ Conclusion Drawing* (Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan).

HASIL PENELITIAN Kegiatan Pembelajaran Melalui Lesson Study

Mahasiswa akan diberikan pengenalan tentang *lesson study* sebelum

nantinya melakukan kegiatan praktek mengajar di kelas menggunakan inovasi pembelajaran melalui *lesson study*. Kegiatan pembelajaran *lesson study* dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan durasi 6 kali 50 menit. Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang pengertian, tujuan, sasaran dari kegiatan *lesson study*, serta mekanisme dan teknis pelaksanaan *lesson study*.

Melalui kegiatan pembelajaran dengan materi *lesson study* diharapkan mahasiswa calon guru memiliki wawasan yang memadai mengenai *lesson study*, memiliki motivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan *lesson study* yang akan dipraktikkan di dalam kelas sebelum nantinya terjun ke sekolah-sekolah untuk melaksanakan praktek mengajar. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan diskusi penyusunan draf rencana pembelajaran yang akan dilakukan dengan *lesson study* oleh masing-masing mahasiswa. Rencana pembelajaran yang disusun mahasiswa adalah draf RPP, LKS, dan lembar penilaian pembelajaran. Setiap draf pembelajaran yang disusun oleh mahasiswa nantinya akan diperbaiki kembali bila ada kesalahan dalam penulisan setelah perencanaan tersebut dipraktikkan.

Observasi Pembelajaran Sebelum Kegiatan *lesson study*

Observasi kegiatan pembelajaran dengan model klasik dilakukan sebelum kegiatan *lesson study* dilaksanakan. Selain diobservasi, kegiatan pembelajaran juga direkam sehingga diperoleh video pembelajaran sebelum praktek mengajar menggunakan *lesson study*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa di kelas praktek mengajar.

Melalui hasil observasi pembelajaran dan perekaman video

diperoleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa umumnya masih didominasi kegiatan menjelaskan. Interaksi murid-guru umumnya masih lemah dan masih diwarnai kegiatan guru menjelaskan konsep dan memberikan latihan/tugas. Pada kegiatan pembelajaran di kelas, beberapa mahasiswa mencoba menerapkan kegiatan belajar kelompok. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran kelompok belum efektif ditinjau dari interaksi murid dalam kelompok. Belum tampak murid melakukan berbagi gagasan dan murid belajar dari sesama murid. Kegiatan kelompok masih didominasi oleh murid yang berkemampuan lebih di dalam kelompoknya.

Perencanaan Pembelajaran dengan Lesson Study

Perencanaan pembelajaran untuk *lesson study* pertama kali didiskusikan dalam kegiatan pembelajaran. Penyusunan perangkat pembelajaran ini dilakukan mahasiswa secara berkelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang dan semuanya ada 7 kelompok, yaitu kelompok mahasiswa mengajar Tata Hidang, Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental, Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia, Produk Pastry dan Bakery, Produk Cake, Kue Indonesia serta Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja. Kegiatan diskusi kelompok diawali dengan peninjauan silabus sesuai dengan materi yang akan dibawa oleh masing-masing mahasiswa dalam kelompoknya, kemudian penyusunan RPP, LKS, dan alat penilaian pembelajaran. Dari kegiatan kelompok ini diperoleh draf komponen pembelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran yang telah dipilih. Draf bahan ajar selanjutnya direvisi dan dilengkapi oleh masing-masing

kelompok mahasiswa sesuai dengan mata peajarannya.

Pelaksanaan *lesson study* dan refieksi yang telah dilakukan dijabarkan dalam tabel jadwal kegiatan *lesson study* sebagai berikut:

Pelaksanaan *Lesson Study* (Do)

Tabel 1. Jadwal kegiatan *Lesson Study*

No	Mata Pelajaran	Waktu Pelaksanaan			Mahasiswa Calon Guru
		Hari	Tanggal	Jam	
1	Produk Pastry	Senin	24 Februari 2020	07.00 – 11.30	Mutiara JR
2	Pastry And Bakery	Senin	2 Maret 2020	07.00 – 11.30	Adinda Sri Wahyuni
3	Kue Indonesia	Senin	9 Maret 2020	07.00 – 11.30	Chintya Putri Ramadhani

1. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran *Lesson study* oleh Mahasiswa dari Kelompok Mata Pelajaran Produk Pastry

a. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran *lesson study* pertama dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok mata pelajaran Produk Pastry pada tanggal 24 Februari 2020. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 s.d. 10.00, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan refleksi pada pukul 10.30 s.d. 11.30. Mahasisaw calon guru yang melaksanakan pembelajaran *lesson study* adalah Mutiara JR. Murid dalam pembelajaran ini adalah dari kelompok mahasiswa mata pelajaran lain. Observer yang dipilih adalah mahasiswa dari kelompok mata pelajaran lain sebanyak delapan orang ditambah duaorang dosen pembina.

Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, yaitu mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema yang dipilih, kemudian dituangkan

dalam perencanaan dan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun tersebut.

b. Refieksi

Kegiatan refleksi dilakukan sesaat setelah pembelajaran dilakukan, di ruangan tersendiri. Kegiatan diawali dengan pandangan mahasiswa calon guru yang melakukan pembelajaran tentang pembelajaran yang telah dilakukannya, dilanjutkan dengan komentar dan saran dari para observer mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dan apa yang akan dilakukan untuk pembelajaran selanjutnya agar tujuan kegiatan pembelajaran lebih tercapai.

Melalui kegiatan fefleksi, maka diperoleh beberapa hal temmuan sebagai berikut; Pertama, secara keseluruhan kegiatan pembelajaran yang terlaksana sudah dapat menarik perhatian peserta didik, selain itu kegiatan pembelajaran yang dilakukan juga dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih sungguh-sungguh dan disiplin. Meskipun pembelajaran

sudah dinyatakan selesai, peserta didik tidak tampak bosan. Kedua, melalui kegiatan lesson study, mahasiswa calon guru yang kurang memperhatikan peserta didik dan tidak melakukan pengamatan ke setiap kelompok yang sedang melakukan diskusi dalam pembelajaran dapat terlihat jelas dari hasil video yang diperlihatkan ketika kegiatan refleksi sehingga dapat menjadi bahan perbaikan bagi mahasiswa calon guru dalam kegiatan pembelajaran lesson study berikutnya. Selain itu. Dalam video juga tampak anak-anak yang tidak memperhatikan mahasiswa calon guru, tampak kurang serius belajar dan cenderung mengganggu anak lain yang sedang belajar. Terakhir, kegiatan refleksi yang dilakukan melalui penayangan ulang video dievaluasi dengan pemberian arahan dari dosen pembina, yaitu bagaimana lesson study itu sendiri merupakan suatu bentuk pembelajaran yang sangat baik yang dapat dengan cepat memperbaiki kualitas pembelajaran dengan banyaknya masukan dari observer yang datang saat dilakukan *open lesso*.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Lesson study oleh Mahasiswa dari Kelompok Mata Pelajaran Pastry And Bakery

a. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran *lesson study* yang kedua dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok mata pelajaran Pastry dan Bakery pada tanggal 2 Maret 2020. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 s.d. 10.00, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan refleksi pada pukul 10.30 s.d. 11.30. Mahasiswa

calon guru yang melaksanakan pembelajaran lesson study adalah Adinda Sri Wahyuni. Murid dalam pembelajaran ini adalah dari kelompok mahasiswa mata pelajaran lain. Observer yang dipilih adalah mahasiswa dari kelompok mata pelajaran lain sebanyak delapan orang ditambah dua orang dosen pembina.

Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, yaitu mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema yang dipilih, kemudian dituangkan dalam perencanaan dan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun tersebut.

b. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan sesaat setelah pembelajaran dilakukan, di ruangan tersendiri. Kegiatan diawali dengan pandangan mahasiswa calon guru yang melakukan pembelajaran tentang pembelajaran yang telah dilakukannya, dilanjutkan dengan komentar dan saran dari para observer mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dan apa yang akan dilakukan untuk pembelajaran selanjutnya agar tujuan kegiatan pembelajaran lebih tercapai.

Melalui kegiatan refleksi, maka diperoleh temuan bahwa kompetensi mahasiswa calon guru dalam mengelola pembelajaran sudah mulai bagus, hal ini dievaluasi dari hasil video pembelajaran yang memperlihatkan bahwa mahasiswa calon guru yang sebelumnya kurang

memperhatikan peserta didik yang kurang ikut berpartisipasi dalam kelompok sudah mulai memperhatikan peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran *Lesson study* oleh Mahasiswa dari Kelompok Mata Pelajaran Kue Indonesia

a. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran *lesson study* yang ketiga dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok mata pelajaran Kue Indonesia pada tanggal 9 Maret 2020. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 s.d. 10.00, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan refleksi pada pukul 10.30 s.d. 11.30. Mahasiswa calon guru yang melaksanakan pembelajaran *lesson study* adalah Chintya Putri Ramadhani. Murid dalam pembelajaran ini adalah dari kelompok mahasiswa mata pelajaran lain. Observer yang dipilih adalah mahasiswa dari kelompok mata pelajaran lain sebanyak delapan orang ditambah dua orang dosen pembina.

Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, yaitu mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema yang dipilih, kemudian dituangkan dalam perencanaan dan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun tersebut.

b. Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan masih sama dengan

kegiatan refleksi pada kegiatan pembelajaran *lesson study* yang pertama dan kedua di atas, yaitu dilaksanakan sesaat setelah pembelajaran dilakukan, di ruangan tersendiri. Kegiatan diawali dengan pandangan mahasiswa calon guru yang melakukan pembelajaran tentang pembelajaran yang telah dilakukannya, dilanjutkan dengan komentar dan saran dari para observer mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dan apa yang akan dilakukan untuk pembelajaran selanjutnya agar tujuan kegiatan pembelajaran lebih tercapai.

Melalui kegiatan refleksi, maka diperoleh temuan bahwa kompetensi mahasiswa calon guru dalam mengelola pembelajaran semakin meningkat jika dibandingkan dari kegiatan pembelajaran sebelumnya, hal ini dievaluasi dari hasil video pembelajaran yang memperlihatkan bahwa mahasiswa calon guru yang sudah semakin menguasai kelas, baik saat menjelaskan materi pembelajaran maupun saat melakukan kegiatan diskusi di kelas. Interaksi antara murid dan guru selama pembelajaran berlangsung juga sudah menunjukkan intensitas yang baik. Komunikasi yang baik antara murid dan guru menjadikan proses pembelajaran semakin bermakna. Interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan peserta didik juga semakin baik dalam proses pembelajaran diskusi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan dengan Beberapa proses kegiatan, seperti perencanaan (plan), pelaksanaan (do), dan refleksi pembelajaran (see) menggunakan lesson study, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi mengajar mahasiswa lebih baik jika dibandingkan dengan mengajar tanpa lesson study. Hal ini dibuktikan dengan adanya praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa menggunakan lesson study. Kekuatan dari kegiatan lesson study adalah bagaimana kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan guru dan calon guru dikaji, dielaborasi, dan dikembangkan bersama sehingga semua potensi yang dimiliki dapat diberdayakan secara sinergis sehingga menghasilkan suatu kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan.

Melalui kegiatan lesson study ini diperoleh informasi bahwa kompetensi mahasiswa calon guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berproses menjadi lebih baik sesuai dengan tuntutan kurikulum. Meskipun keberhasilan dari kegiatan ini belum diukur berdasarkan tes hasil belajar siswa, berdasarkan hasil observasi dan refleksi pembelajaran, secara proses kualitas kegiatan pembelajaran lebih baik dari kegiatan-kegiatan sebelum kegiatan ini dilakukan. Dengan demikian, asumsi yang bisa dirumuskan adalah bahwa kompetensi mengajar yang lebih baik akan diperoleh dari kegiatan dan evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. 2018. *Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang*. UNP. Padang

Madawati, Mahar Yani. 2015. *Penerapan Lesson Study pada Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pasuruan*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UMS.

Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset

Nudji, DA. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa PPKN melalui Lesson Study*. Jurnal Yudharta.

Republik Indonesia. 2005. *Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Sekretariat Negara. Jakarta

Zunaidah, F.N. 2016. *Meningkatkan Kompetensi Calon Guru melalui Kegiatan Micro teaching berbasis Lesson Study (LS) Mahasiswa Pendidikan Biologi*. Jurnal Efektor. (28), 21-24.